

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan terhitung dari tanggal 1 Mei sampai dengan 30 Mei 2018.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Cikampek yang beralamat Jl. Ahmad Yani No. 5, Cikampek Karawang. Peneliti memilih Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Cikampek sebagai tempat penelitian dengan alasan karena lokasi Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Cikampek dekat dengan rumah peneliti sehingga membuat peneliti dengan mudah mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

B. Jenis Penelitian dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Dalam penelitian ini, penulis memilih harga emas sebagai variabel independen dan jumlah nasabah sebagai variabel dependen.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan objek penelitian.² Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Cet-23, 8.

² Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Yogyakarta: CAPS, 2011), 23.

sekunder diperoleh dari dokumen atau catatan laporan jumlah nasabah gadai pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Cikampek.

C. Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

1. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan adalah dokumentasi, yang mana dokumentasi memuat apa dan kapan sesuatu terjadi atau transaksi, serta siapa saja yang terlibat dalam suatu kejadian.

Metode yang digunakan dalam untuk mendapatkan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan melihat dan melakukan pencatatan data. Penelitian ini juga dilakukan dengan menggunakan studi kepustakaan, yaitu mempelajari, memahami, mencermati, menelaah, mengidentifikasi, hal-hal yang sudah ada dan apa yang belum ada dalam bentuk jurnal-jurnal atau karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data jumlah nasabah gadai pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Cikampek.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti atau sampel dapat didefinisikan sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi.⁴

2. Pengolahan Data

Metode pengolahan data adalah metode yang digunakan untuk mengolah dan memprediksi hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan termasuk pengujiannya, maka penulis menggunakan pendekatan statistik dengan menggunakan aplikasi SPSS ver. 16.0.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 80.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 81.

a. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan slewnwss (kemencengan distribusi).⁵

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah regresi dapat dilakukan atau tidak. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder, sehingga ada data asumsi klasik yang digunakan:

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengansumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.⁶

⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM Spss* 23, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2013), 18.

⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS* 23, 154.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah menguji apakah dalam suatu model regresi, terjadi suatu ketidaksamaan varians dari residual dari suatu hasil pengamatan kepengamatan yang lain. Jika variabel residual dari pengamatan kepengamatan yang lain tetap maka disebut Homokedastisitas, dan jika variabel berbeda maka disebut Heteroskedastisitas, model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.⁷

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.⁸ Model

⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS* 23, 134.

⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS* 23,107.

regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

c. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi Linier Sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel yang berupa variabel terikat/tergantung diberi simbol Y dan variabel kedua yang berupa variabel bebas diberi simbol X.⁹ Regresi sederhana ini menyatakan hubungan kualitas antara dua variabel dan memperkirakan nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas. Persamaan yang dipergunakan untuk memprediksi nilai variabel Y disebut dengan persamaan regresi. Bentuk umum dari persamaan regresi dinyatakan dengan persamaan matematika, yaitu:¹⁰

$$Y = a + bX + e$$

Dimana:

Y = Variabel terikat (Fluktuasi harga emas)

X = Variabel bebas (jumlah nasabah gadai)

a = Konstanta

⁹ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis (disertai contoh proposal Penelitian Bidang Ilmu Ekonomi dan Manajemen)*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 132.

¹⁰ Husein Umar, *Metodelogi Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesiss Bisnis*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2009), 114.

b = Koefisien Regresi

d. Uji Hipotesis (Uji t)

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun/mengarahkan penyelidikan selanjutnya. Jika yang dihipotesis adalah masalah statistik, maka hipotesis ini disebut hipotesis statistik. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:¹¹

a. Menentukan hipotesis

Ho : Tidak adanya pengaruh antara fluktuasi harga emas terhadap peningkatan jumlah nasabah gadai pada Bank Syariah Mandiri KCP Cikampek.

Ha : Adanya pengaruh antara fluktuasi harga emas terhadap peningkatan jumlah nasabah gadai pada Bank Syariah Mandiri KCP Cikampek.

b. Menentukan tingkat signifikan

Tingkat signifikan menggunakan 0,05, signifikan 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian.

¹¹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, 104.

c. Menentukan t hitung

Digunakan untuk mengetahui kualitas keberartian regresi antara tiap-tiap variabel bebas (X) terdapat pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

d. Menentukan t tabel

Digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (Y). Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$

Keterangan:

df : derajat kebebasan

n : jumlah sampel

k : jumlah variabel independen

e. kriteria pengujian

kriteria pengujian t statistik dapat juga dilakukan dengan membandingkan antara t hitung dan t tabel, dengan pedoman sebagai berikut:

- a) H_0 di terima dan H_a ditolak jika t hitung kurang dari t tabel. Artinya variabel independen tersebut

tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

b) H_0 ditolak dan H_a diterima jika t hitung lebih besar dari t tabel. Artinya variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

e. Uji Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan sesuatu variabel dengan variabel lain.¹² Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Arah hubungan korelasi antara dua variabel diukur koefisien korelasi, koefisien korelasi bertanda positif (+) atau negatif (-) dengan nilai korelasi (r) berkisar antara 1 sampai dengan -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Oleh karena itu untuk mempermudah pemberian

¹² Husen Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, 129.

kategori koefisien korelasi maka akan dibuat kriteria pengukuran sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kriteria Koefisien Korelasi

No	Besarnya Nilai	Tingkat Hubungan
1	Antara 0,00-0,199	Sangat Rendah
2	Antara 0,20-0,399	Rendah
3	Antara 0,40-0,599	Sedang
4	Antara 0,60-0,799	Kuat
5	Antara 0,80-1,000	Sangat Kuat

f. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis Koefisien determinasi (r^2) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen X terhadap variabel dependen Y. Koefisien ini juga menunjukkan seberapa besar presentase variabel independen X yang digunakan mampu menjelaskan variasi variabel dependen Y. Apabila r^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikit prosentase pengaruh yang diberikan variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya r^2 sama dengan 1, maka persentase pengaruh yang diberikan variabel

independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model ini menjelaskan 100% variasi variabel dependen.¹³

¹³ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 65-66.

D. Alur Penelitian

Gambar 3.1
Diagram Alur Penelitian

